

**Pengaruh Digital Banking, Financial Self Control dan
Financial Mindfulness Terhadap Financial Behavior dalam
Perspektif Bisnis Islam: Studi pada Nasabah BSI KCP Bandar
Lampung Kartini**

Divia Wianda Putri, Muhammad Iqbal, Weny Rosilawati

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

diviawandaputri37@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Digital Banking, Financial Self-Control, and Financial Mindfulness on the Financial Behavior of customers at BSI KCP Bandar Lampung Kartini from an Islamic Business perspective. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4.0. The results indicate that Digital Banking has a positive and significant effect on Financial Behavior. In contrast, Financial Self-Control does not have a significant effect, while Financial Mindfulness has a positive and significant effect on Financial Behavior. These findings indicate that the use of digital banking services and awareness in managing finances contribute to the development of better financial behavior. From an Islamic Business perspective, such behavior is consistent with the principles of trustworthiness, balance, and maslahah, as well as avoiding excessive use of wealth.

Keywords: *Digital Banking, Financial Self-Control, Financial Mindfulness, Financial Behavior, Islamic Business.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness terhadap Financial Behavior nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kartini berdasarkan perspektif Bisnis Islam. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan melibatkan 100 responden yang ditentukan melalui purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan diolah menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Banking memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Sebaliknya, Financial Self-Control tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan Financial Mindfulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan perbankan digital serta kesadaran dalam mengelola keuangan berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Ditinjau dari Bisnis Islam, perilaku tersebut sesuai dengan nilai amanah, keseimbangan, dan maslahah serta menghindari penggunaan harta secara berlebihan.

Kata Kunci : *Digital Banking, Financial Self-Control, Financial Mindfulness, Financial Behavior, Bisnis Islam*

PENDAHULUAN

Perkembangan digital banking di Indonesia telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan melalui layanan

mobile banking, internet banking, dan QRIS. Kemudahan tersebut memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien. Namun, kemudahan akses terhadap transaksi keuangan juga dapat mendorong perilaku impulsif dan kurangnya kesadaran terhadap pengeluaran apabila tidak disertai dengan kemampuan mengendalikan diri. Oleh karena itu, financial self-control diperlukan untuk membantu individu mengendalikan pengeluaran, sedangkan financial mindfulness berperan dalam meningkatkan kesadaran dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam perspektif bisnis Islam, penggunaan digital banking perlu disertai pengendalian diri serta menghindari perilaku berlebihan (*israf*) agar pengelolaan keuangan tetap sesuai dengan prinsip syariah. (Tobing dkk., 2025)

Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi digital banking mengalami peningkatan dari Rp39.841,4 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp52.545,8 triliun pada tahun 2022 dan Rp58.478,24 triliun pada tahun 2023. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin tingginya penggunaan layanan perbankan digital karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan (Bank Indonesia, 2024). Di sisi lain, akses transaksi yang semakin cepat dan mudah dapat meningkatkan peluang terjadinya pengeluaran secara spontan atau konsumtif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan digital banking perlu diimbangi dengan kemampuan individu dalam mengelola perilaku keuangannya



Gambar 1 Grafik Nilai Transaksi Digital Banking BSI Tahun (2022– 2024)

Sumber: Bank Syariah Indonesia (BSI), laporan kinerja dan publikasi resmi yang diolah dari Antara News (2024) dan Digital bank.id (2024)

Grafik peningkatan transaksi digital banking menunjukkan semakin pentingnya penelitian mengenai perilaku keuangan nasabah. Pesatnya perkembangan layanan digital perlu diimbangi dengan pemahaman terhadap faktor psikologis dan nilai-nilai bisnis Islam, khususnya financial self-control dan financial mindfulness, dalam membentuk financial behavior. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris dalam konteks perbankan syariah, khususnya nasabah BSI, serta menjadi masukan bagi pengembangan edukasi dan layanan digital yang

sesuai dengan prinsip syariah. Financial self-control juga menjadi faktor penting dalam mengatur perilaku keuangan. Kemudahan transaksi digital dapat mendorong keputusan impulsif ketika individu kurang mampu mengendalikan dorongan konsumsi. Penelitian dalam Jurnal Ekonomi Rabbani menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan, meskipun pengaruh tersebut tidak selalu konsisten atau signifikan pada setiap kondisi. Oleh karena itu, financial self-control masih perlu dikaji dalam berbagai konteks perilaku keuangan. (Baroroh dkk., 2022) Selain itu, financial mindfulness penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan secara lebih sadar dan rasional. Kesadaran yang baik memungkinkan seseorang menilai kondisi keuangan, mempertimbangkan dampak pengeluaran, serta mengendalikan dorongan belanja spontan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mindfulness berpengaruh signifikan terhadap kemandirian ekonomi generasi muda dalam menghadapi pola konsumsi digital. Hal ini menunjukkan bahwa mindfulness tidak hanya berkaitan dengan aspek mental, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Lesmana & Yunita, 2024).

Dalam perspektif bisnis Islam, perilaku keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga nilai moral seperti amanah dan kejujuran. Namun, kajian yang mengintegrasikan digital banking, financial self-control, dan financial mindfulness dalam konteks keuangan syariah masih terbatas. Kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan perilaku impulsif apabila tidak disertai kemampuan mengendalikan pengeluaran. Oleh karena itu, financial self-control dan financial mindfulness diperlukan untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, sehat, dan bertanggung jawab bagi pengguna digital banking (Kusumawardhani dkk., t.t.)

Dalam pandangan bisnis Islam, aktivitas keuangan bukan sekadar kegiatan ekonomi, tetapi juga bagian dari ibadah yang harus dijalankan dengan etika seperti amanah, kejujuran, keseimbangan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman agar harta dikelola secara wajar, tidak berlebihan, serta tidak membawa dampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain. Di tengah pesatnya penggunaan digital banking yang membuat transaksi semakin cepat dan praktis, tantangan dalam menjaga perilaku keuangan justru meningkat. Akses transaksi yang mudah dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak disertai pengendalian diri (financial self-control) dan kesadaran penuh (financial mindfulness) dalam membuat keputusan keuangan. Karena itu, Islam mengajarkan untuk tetap berhati-hati, bersikap moderat, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan harta. Prinsip-prinsip ini ditegaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya etika dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan ajaran dalam QS. Al-Furqan (25): 67.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: *"Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya"*

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Kartini yang menggunakan layanan digital banking melalui BSI Mobile dan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Pemilihan objek ini juga didukung oleh posisi BSI sebagai lembaga perbankan syariah yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip bisnis Islam, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh digital banking, financial self-control, dan financial mindfulness terhadap financial behavior nasabah. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam konteks perbankan syariah.. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh digital banking, financial self-control, dan financial mindfulness terhadap financial behavior dalam perspektif bisnis Islam. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur perilaku keuangan syariah, sedangkan secara praktis dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan edukasi dan layanan digital yang mendukung perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan sesuai nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel berdasarkan data yang dapat diukur secara objektif. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner disebar secara daring melalui Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Kartini yang berusia 18–60 tahun dan menggunakan layanan Digital Banking BSI Mobile. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode tersebut digunakan untuk menguji pengaruh Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness terhadap Financial Behavior dalam perspektif Bisnis Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

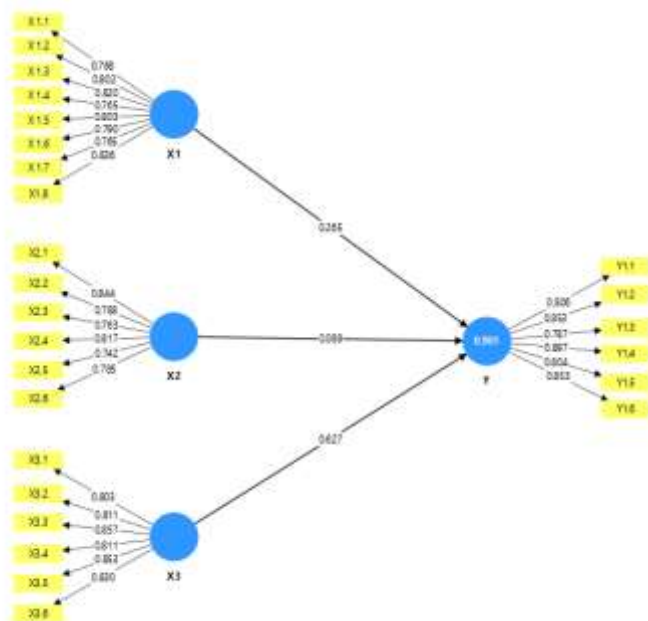
Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Dari kuesioner tersebut dikumpulkan dan didapatkan gambaran umum sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Sampel

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	71	71%
	Laki Laki	29	29%
Usia	18-25 Tahun	65	65%
	26-35 Tahun	33	33%
	36-45 Tahun	1	1%
	46-60 Tahun	1	1%

Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	58	58%
	Karyawan	27	27%
	Wirausaha	13	13%
	Lainnya	2	2%
Penghasilan	≤Rp2.500.000	39	39%
	>Rp.2.500.000	56	56%
	Lainnya	5	5%
Lama Menggunakan BSI Mobile	< 1 tahun	17	17%
	1-3 Tahun	41	41%
	> 3 Tahun	42	42%
Frekuensi Penggunaan	1-5 kali/bulan	47	47%
	> 5 Bulan	53	53%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)



Gambar 2. Model SEM-PLS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, penelitian ini didominasi oleh perempuan (71%) dengan rentang usia 18–25 tahun (65%). Mayoritas responden berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa (58%), diikuti oleh karyawan (27%) dan wirausaha (13%), dengan tingkat penghasilan yang didominasi oleh responden dengan pendapatan > Rp2.500.000 (56%), sedangkan responden dengan pendapatan ≤ Rp2.500.000 sebesar 39%. Selain itu, sebagian besar responden

telah menggunakan BSI Mobile selama lebih dari 3 tahun (42%), diikuti oleh responden yang menggunakan selama 1–3 tahun (41%). Berdasarkan frekuensi penggunaan, mayoritas responden menggunakan BSI Mobile lebih dari 5 kali dalam satu bulan (53%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pengguna BSI Mobile yang cukup berpengalaman dan aktif dalam menggunakan layanan digital banking, sehingga memiliki pengalaman yang relevan untuk menilai pengaruh Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness terhadap Financial Behavior dalam perspektif Bisnis Islam.

Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam merepresentasikan variabel penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan software SmartPLS 4 melalui evaluasi model pengukuran (outer model). Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai outer loading, di mana indikator dinyatakan memenuhi kriteria apabila memiliki nilai outer loading $> 0,70$. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$ juga dapat digunakan sebagai kriteria dalam menilai validitas konvergen (Tobing dkk., 2025)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas (Outer Loading)

Indikator	Digital Banking (X1)	Keterangan
X1.1	0.768	Valid
X1.2	0.802	Valid
X1.3	0.820	Valid
X1.4	0.765	Valid
X1.5	0.803	Valid
X1.6	0.790	Valid
X1.7	0.765	Valid
X1.8	0.836	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas (Outer Loading)

Indikator	Financial Self Control (X2)	Keterangan
X2.1	0.844	Valid
X2.2	0.788	Valid
X2.3	0.763	Valid
X2.4	0.817	Valid
X2.5	0.742	Valid
X2.6	0.785	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas (Outer Loading)

Indikator	Financial Mindfulness (X3)	Keterangan
X3.1	0.803	Valid
X3.2	0.811	Valid
X3.3	0.857	Valid
X3.4	0.811	Valid
X3.5	0.853	Valid
X3.6	0.830	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Tabel 5 Hasil Uji Validitas (Outer Loading)

Indikator	Financial Behavior (X3)	Keterangan
Y1.1	0.806	Valid
Y1.2	0.853	Valid
Y1.3	0.787	Valid
Y1.4	0.897	Valid
Y1.5	0.804	Valid
Y1.6	0.853	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen, yang ditunjukkan oleh nilai outer loading masing-masing item yang sudah berada di atas 0.7.

Uji Reliabilitas

Hasil penelitian perlu melalui uji reliabilitas, salah satunya dengan menilai composite reliability, yang dinyatakan memenuhi kriteria apabila memiliki nilai lebih dari 0.7 suatu variabel dinyatakan memenuhi kriteria uji Cronbach"s alpha apabila memiliki nilai lebih dari 0.7, evaluasi juga dilakukan melalui nilai Average Variance Extracted (AVE) dengan batas minimum lebih dari 0.5 (Sari & Asmendri, 2020)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas (Crombach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE)

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Digital Banking (X1)	0.916	0.917	0.932	0.631
Financial Self Control (X2)	0.879	0.881	0.909	0.625
Financial Mindfulness (X3)	0.908	0.908	0.929	0.685
Financial Behavior (Y)	0.912	0.915	0.932	0.696

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada Tabel di atas, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria composite reliability. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Analisis Data Model Struktural (Inner Model)

Uji Multikolinearitas (VIF)

Variance Inflation Factor (VIF) digunakan indikator untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model. Nilai VIF yang semakin rendah menunjukkan bahwa hubungan korelatif antar variabel bebas tidak tinggi. Secara umum, nilai VIF di bawah 5.0 masih berada dalam batas yang dapat diterima secara metodologis (Ajisaputra & Juniarsa, 2022)

Tabel 7 Uji Multikolinearitas (VIF)

Keterangan	Nilai VIF
Nilai VIF Tertinggi	1.699
Nilai VIF Terendah	3.648
Batas VIF	< 5

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil evaluasi multikolinearitas, seluruh indikator memiliki nilai VIF yang berada di bawah batas 5,0. Nilai tertinggi terdapat pada indikator Y.4 sebesar

3,648, sedangkan nilai terendah terdapat pada X2.5 sebesar 1,699. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang berarti pada model, sehingga model penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji R-Square (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, sehingga semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Aprilia, 2024). Berikut adalah hasil uji R-square yang di lakukan oleh peneliti:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Matriks	R-Square	R-Square Adjusted
Financial Behavior (Y)	0.901	0.898

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,901 dengan adjusted R^2 sebesar 0,898 pada variabel Financial Behavior (Y). Hal ini menunjukkan bahwa 90,1% variasi Financial Behavior dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Digital Banking (X1), Financial Self-Control (X2), dan Financial Mindfulness (X3), sedangkan 9,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi Financial Behavior.

Uji F Square

Effect size (f^2) digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai f^2 menggambarkan seberapa besar efek yang diberikan oleh masing-masing variabel terhadap variabel yang menjadi tujuan pengaruhnya (Hakim, 2023)

Tabel 9 Nilai F-Square

Variabel	Financial Behavior
Digital Banking	0.315
Financial Self Control	0.014
Financial Mindfulness	0.691

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, Digital Banking memiliki nilai f^2 sebesar 0,315 yang termasuk dalam kategori sedang. Financial Self-Control memperoleh nilai f^2 sebesar 0,014 yang menunjukkan efek sangat kecil. Sementara itu, Financial

Mindfulness memiliki nilai f^2 sebesar 0,691 yang termasuk dalam kategori besar. Dengan demikian, Financial Mindfulness memiliki kontribusi efek paling besar terhadap Financial Behavior dibandingkan variabel lainnya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai Original Sample (O) untuk menentukan arah hubungan antarvariabel, baik positif maupun negatif. Selanjutnya, signifikansi pengaruh ditentukan berdasarkan nilai P-value, dengan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Bahaudin, 2026). Berikut adalah hasil dari analisis data dalam penelitian ini:

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STDEV)	P Values
X1→Y	0.265	0.275	0.085	3.118	0.002
X2→Y	0.089	0.093	0.080	1.108	0.268
X3→Y	0.627	0.612	0.104	6.037	0.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Digital Banking (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior (Y), dengan Original Sample sebesar 0,265, T-statistic 3,118, dan P-value 0,002. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Financial Self-Control (X2) memiliki Original Sample sebesar 0,089, T-statistic 1,108, dan P-value 0,268. Karena T-statistic $< 1,96$ dan P-value $> 0,05$, X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior, sehingga hipotesis kedua ditolak. Sementara itu, Financial Mindfulness (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior dengan Original Sample sebesar 0,627, T-statistic 6,037, dan P-value 0,000. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Uji Hipotesis Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 291,23, sedangkan Ftabel sebesar 2,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel, sehingga H4 diterima. Dengan demikian, Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Digital Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Berdasarkan hasil pengujian, Digital Banking terbukti memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap Financial Behavior. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan Digital Banking, maka semakin baik pula Financial Behavior.

H2: Financial Self-Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Berdasarkan hasil pengujian, Financial Self-Control menunjukkan arah pengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior. Artinya, peningkatan Financial Self-Control belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Financial Behavior.

H3: Financial Mindfulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Berdasarkan hasil pengujian, Financial Mindfulness terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Financial Mindfulness, maka semakin baik pula Financial Behavior.

H4: Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara simultan berpengaruh terhadap Financial Behavior. Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior.

PEMBAHASAN

Pengaruh Digital Banking terhadap Financial Behavior

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Digital Banking memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior pada nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kartini. Artinya, peningkatan dalam pemanfaatan Digital Banking diikuti dengan semakin baiknya Financial Behavior nasabah. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), Digital Banking dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat mendukung terbentuknya suatu perilaku. Fasilitas yang mudah digunakan, proses transaksi yang cepat, sistem yang aman, serta layanan yang dapat diandalkan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi dan memantau kondisi keuangan.

Pengaruh positif tersebut dapat terjadi karena akses perbankan yang semakin mudah memungkinkan nasabah mengawasi dan mengatur aktivitas keuangannya dengan lebih praktis. Ketersediaan berbagai fitur transaksi serta informasi keuangan secara langsung juga membantu nasabah memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangannya sebelum mengambil keputusan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Harahap dkk.,2024) yang menunjukkan bahwa transformasi digital banking berpengaruh terhadap financial behavior.

Pengaruh Financial Self-Control terhadap Financial Behavior

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Financial Self-Control tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Financial Behavior pada nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kartini. Walaupun arah hubungan yang ditunjukkan bersifat positif, kemampuan dalam mengatur pengeluaran, menjaga kedisiplinan keuangan, dan menunda pembelian belum cukup kuat untuk memengaruhi Financial Behavior secara signifikan. Dengan kata lain, keberadaan

kemampuan pengendalian diri belum secara langsung tercermin dalam perilaku keuangan nasabah dalam penelitian ini..

Temuan tersebut dapat dijelaskan berdasarkan Teori Self-Control, yang memandang bahwa perilaku individu berkaitan dengan kemampuannya dalam mengendalikan dorongan serta keinginan sesaat. Tidak signifikannya pengaruh dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh penerapan pengendalian diri yang belum dilakukan secara konsisten pada setiap situasi keuangan. Seseorang mungkin mampu membatasi pengeluaran dalam kondisi tertentu, tetapi pada kondisi lainnya tetap melakukan pengeluaran sesuai kebutuhan maupun keinginan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Christanto & Syarif.,2025) yang menemukan bahwa self-control tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior.

Pengaruh Financial Mindfulness terhadap Financial Behavior

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Financial Mindfulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior pada nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kartini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran nasabah dalam memperhatikan kondisi dan proses pengambilan keputusan keuangannya, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.

Hasil tersebut sejalan dengan perspektif Behavioral Finance yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan individu tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi turut dipengaruhi oleh kondisi psikologis. Financial Mindfulness mendorong nasabah untuk lebih sadar ketika melakukan transaksi, mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian, serta memperhatikan konsekuensi dari keputusan yang diambil. Kesadaran tersebut dapat membantu mengurangi tindakan keuangan yang dilakukan secara spontan sehingga mendukung terbentuknya Financial Behavior yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ananda dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa Financial Mindfulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior.

Pengaruh Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara Simultan terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh hasil bahwa Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara bersama-sama berpengaruh terhadap Financial Behavior. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki peran secara bersamaan dalam membentuk perilaku keuangan nasabah. Pemanfaatan layanan perbankan digital, kemampuan mengendalikan keuangan, serta kesadaran dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dapat saling mendukung dalam membentuk Financial Behavior yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wahyudiningsih & Sitepu, 2026) yang menunjukkan bahwa beberapa faktor keuangan dan fintech secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior.

Penerapan Digital Banking, Financial Self-Control, Financial Mindfulness, dan Financial Behavior Ditinjau dari Perspektif Bisnis Islam

Dalam perspektif Bisnis Islam, perilaku keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, tetapi juga harus mencerminkan tanggung jawab, keseimbangan, kemaslahatan, dan menghindari pemborosan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital, kemampuan mengendalikan keuangan, serta kesadaran dalam mengambil keputusan keuangan secara bersama-sama dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik sesuai dengan prinsip Islam.

Penerapan Digital Banking dalam perspektif Bisnis Islam memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan, selama digunakan secara bertanggung jawab dan tidak mendorong perilaku konsumtif berlebihan. Financial Self-Control mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan pengeluaran dan penggunaan harta, yang sejalan dengan prinsip Islam untuk menghindari israf dan tabdzir. Sementara itu, Financial Mindfulness berkaitan dengan kesadaran dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan keuangan dengan mempertimbangkan manfaat serta konsekuensinya. Dengan demikian, perkembangan teknologi keuangan perlu diimbangi dengan penerapan nilai kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan (Habibah dkk., 2025).

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: *"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan"*

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menghindari perilaku berlebihan dalam menggunakan sesuatu, termasuk dalam pengelolaan harta. Prinsip tersebut relevan dengan Financial Self-Control dan Financial Mindfulness karena keduanya mendorong individu untuk lebih mampu mengendalikan serta menyadari setiap keputusan keuangan yang dilakukan. Dalam penggunaan Digital Banking, prinsip tersebut juga dapat diterapkan dengan memanfaatkan kemudahan layanan digital secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Digital Banking, Financial Self-Control, dan Financial Mindfulness secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap Financial Behavior dalam perspektif Bisnis Islam dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dipengaruhi oleh kemudahan layanan keuangan

digital, kemampuan mengendalikan keuangan, serta kesadaran dalam mengambil keputusan sesuai prinsip tanggung jawab dan kemaslahatan dalam Islam

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan Digital Banking mampu meningkatkan Financial Behavior nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kartini secara positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas perbankan digital, semakin besar pula dukungannya terhadap pengelolaan keuangan nasabah. Berbeda dengan Digital Banking, Financial Self-Control memang menunjukkan arah pengaruh yang positif terhadap Financial Behavior, tetapi pengaruh tersebut belum terbukti signifikan. Artinya, kemampuan nasabah dalam membatasi dan mengatur penggunaan keuangan belum secara langsung menjadi faktor yang menentukan perubahan perilaku keuangan. Di sisi lain, Financial Mindfulness terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan, sehingga perhatian dan kesadaran nasabah ketika menggunakan serta mengambil keputusan terkait keuangan dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Ketiga variabel yang diteliti juga secara simultan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Behavior. Jika dikaitkan dengan perspektif Bisnis Islam, pengelolaan keuangan seharusnya tidak hanya mempertimbangkan aspek efektivitas, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab dalam mengelola harta, menjaga keseimbangan, memperoleh kemaslahatan, serta menjauhi tindakan israf dan tabdzir. Sejalan dengan temuan tersebut, BSI KCP Bandar Lampung Kartini perlu mempertahankan dan mengembangkan mutu layanan Digital Banking, terutama berkaitan dengan kemudahan akses, keamanan transaksi, kecepatan pelayanan, dan kenyamanan pengguna, serta meningkatkan edukasi mengenai penggunaan layanan digital yang bertanggung jawab dan sesuai syariah. Nasabah diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas Digital Banking secara proporsional, mengelola pengeluaran dengan lebih terarah, dan mempertimbangkan setiap keputusan keuangan secara sadar sehingga dapat mengurangi kecenderungan konsumtif dan pemborosan. Untuk penelitian berikutnya, pengembangan model dapat dilakukan dengan memasukkan faktor lain, seperti financial literacy, financial attitude, financial self-efficacy, lifestyle, dan religiusitas. Kajian mengenai Financial Self-Control juga dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi kekuatan hubungannya dengan Financial Behavior. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas melalui objek dan wilayah yang berbeda, jumlah responden yang lebih besar, serta penerapan metode kualitatif atau mixed methods untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Ajisaputra, A., & Juniarsa, N. (2022). Analisis Determinan Para Pelanggan Kai Daop 8 Dalam Memutuskan Perjalanan Antar Kota Di Masa Pandemi Covid-19, Studi Kasus Pada Daerah Operasi 8 Pt Kai Persero. *Manajemen Dewantara*, 6(1), 84–98. <https://doi.org/10.26460/Md.V6i1.12024>

- Ananda, D. P., Senjiati, I. H., & Yusup, A. (2026). *Pengaruh Mindfulness Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Jemaah Pengajian Daerah Rahayu*. 5(2).
- Aprilia, T. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk*. 8.
- Bahaudin, A. (2026). Dampak Faktor Makroekonomi Terhadap Price To Book Value Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2022-2024. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 9(2), 131–141. <https://doi.org/10.37504/Jmb.V9i2.790>
- Baroroh, H., Anjaswati, N., Faisal, M. A., Arifina, M., & Pujiyanti, P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 2(1), 219–227. <https://doi.org/10.53566/Jer.V2i1.81>
- Christanto, F., & Syarif, D. (T.T.). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self- Efficacy, Dan Self Control Terhadap Financial Behavior Dalam Penggunaan Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Bandung)*.
- Habibah, U., Ekawati, E., & Susanto, I. (2025). Mediasi Financial Literacy Dalam Hubungan Financial Technology Payment Dan Financial Attitude Terhadap Changes In People's Financial Behavior Dalam Perspektif Bisnis Islam. *Jurnal Maneksi*, 14(4), 1843–1858. <https://doi.org/10.31959/Jm.V14i4.3355>
- Hakim, G. M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Indrive Menggunakan Model Utaut2. *Intecom: Journal Of Information Technology And Computer Science*, 6(1), 353–362. <https://doi.org/10.31539/Intecom.V6i1.5974>
- Kusumawardhani, R., Prihatin, W., Maysan, J., & Mubarakah, S. (T.T.). *Digital Financial Literacy And Consumer Financial Behavior In Emerging Markets: Evidence From Indonesia*.
- Lesmana, T., & Yunita, M. M. (2024). *Mengamati Peran Mindfulness Terhadap Kemandirian Ekonomi Generasi Milenial Dalam Berbelanja Online Dengan Keterlibatan Konsumen Sebagai Moderator*.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/Nsc.V6i1.1555>
- Tobing, I. J., Zhafiri, Z., Maulida, F., & Sorongan, F. A. (2025). *Shifting Habits: How Digital Banking Services Transform Consumer Behavior In Indonesia*.
- Wahyudiningsih, S., & Sitepu, H. V. (2026). *The Impact Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, And Fintech Payment On The Financial Behavior Of Generation Z – Study Case In Bekasi District Of Indonesia*.
- Will Digital Banking Transformation Affect Consumer Behavior In The Financial Sector? (2024). *Journal Of Applied Structural Equation Modeling*, 8(1), 1–20. [https://doi.org/10.47263/Jasem.8\(1\)06](https://doi.org/10.47263/Jasem.8(1)06)